

# DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
1.1 Pengertian dan Batasan Judul	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1 Potensi Kepariwisataaan Tulung Agung	3
1.2.2 Pengembangan Obyek Wisata Bendungan Serbaguna Wonorejo (BSW)	4
1.2.3 Fasilitas Akomodasi di BSW	4
1.2.4 Pemanfaatan Elemen Air dalam Perancangan	5
1.2.5 Penggunaan Citra dalam Perancangan Bangunan	6
1.3 Permasalahan	
1.3.1 Permasalahan Umum	7
1.3.2 Permasalahan Khusus	7
1.4 Tujuan dan Sasaran	
1.4.1 Tujuan Pembahasan	7
1.4.2 Sasaran Pembahasan	7

## **1.5 Lingkup Pembahasan**

1.5.1 Lingkup Non Arsitektur ..... 8

1.5.2 Lingkup Arsitektural ..... 8

## **1.6 Metode Pembahasan**

1.6.1 Tahap Pengungkapan Masalah ..... 9

1.6.2 Tahap Kategorikan dan Spesifikasikan Data ..... 10

1.6.3 Tahap Analisa dan Sintesa ..... 10

1.6.4 Tahap Perumusan Konsep ..... 10

**1.7 Sistematika Pembahasan** ..... 11

**1.8 Kerangka Pola Pikir** ..... 12

**1.9 Keaslian Penulisan** ..... 13

## **BAB II TINJAUAN UMUM FASILITAS AKOMODASI, CITRA BANGUNAN DAN KARAKTERISTIK ELEMEN AIR**

**2.1 Tinjauan Fasilitas Akomodasi** ..... 15

2.1.1 Pengertian dan Hakekat Akomodasi ..... 15

2.1.2 Macam Fasilitas Akomodasi ..... 15

2.1.2.1 Menurut Jenisnya ..... 15

2.1.2.2 Menurut Lokasinya ..... 17

2.1.2.3 Menurut Golongannya ..... 17

2.1.3 Fasilitas Akomodasi Wisata Alam ..... 18

2.1.4 Persyaratan Perencanaan untuk Fasilitas Akomodasi  
Wisata Alam ..... 19

2.1.4.1 Persyaratan Site Fasilitas Akomodasi ..... 19

2.1.4.2 Pelaku dan Kegiatan pada Fasilitas Akomodasi ..... 20

2.1.4.3 Sifat dan Bentuk Kegiatan ..... 21

2.1.4.4 Tuntutan Fasilitas Akomodasi Wisata Alam ..... 22

2.1.4.5 Persyaratan Bentuk Bangunan Fasilitas Akomodasi ..... 23

**2.2 Tinjauan Kawasan Wisata BSW** ..... 25

2.2.1 Tinjauan Lokasi BSW ..... 25

2.2.2 Obyek dan Daya Tarik Wisata	25
2.2.2.1 Obyek dan Daya Tarik Wisata Sekitar	25
2.2.2.2 Potensi Obyek Wisata BSW	29
2.2.3 Fasilitas Akomodasi di BSW	29
2.2.3.1 Kondisi Fasilitas Akomodasi yang ada	29
2.2.3.2 Kondisi dan Prospek Wisatawan	30
2.2.4 Tinjauan Kondisi Site BSW	30
<b>2.3 Tinjauan Citra Bangunan</b>	<b>33</b>
2.3.1 Pengertian	33
2.3.2 Peranan Citra	33
2.3.2.1 Citra sebagai Bahasa atau Alat Komunikasi	33
2.3.2.2 Citra sebagai Ekspresi	34
2.3.2.3 Citra sebagai Simbol	34
2.3.3 Tinjauan Penampilan Bangunan	36
2.3.3.1 Bentuk	36
2.3.3.2 Facade	38
2.3.3.3 Material	39
2.3.3.4 Estetika	41
<b>2.4 Tinjauan Karakteristik Elemen Air</b>	<b>44</b>
2.4.1 Karakteristik Umum Air	44
2.4.1.1 Kekenyalan	44
2.4.1.2 Gerakan	44
2.4.1.3 Pemantulan Air	45
2.4.2 Tinjauan Aspek Visual Elemen Air	46
2.4.2.1 Flat/ Genangan	46
2.4.2.2 Air Mengalir	47
2.4.2.3 Air Terjun	48
2.4.2.4 Pancaran Air	49
2.4.3 Studi Kasus Penggunaan Elemen Air dalam Perancangan	49
2.4.3.1 Kitakyusu Konverence Center	49

	2.4.3.2 Pavilliun Konsepsi Ruang Berdimensi Empat	50
<b>BAB III</b>	<b>ANALISA DAN PENDEKATAN TIPE/ KELAS FASILITAS AKOMODASI DAN CITRA BANGUNAN MELALUI PEMANFAATAN ELEMEN AIR</b>	
<b>3.1</b>	<b>Analisa dan Pendekatan Konsep Perencanaan</b>	<b>52</b>
3.1.1	Analisa Lokasi dan Site	52
3.1.1.1	Lokasi	52
3.1.1.2	Analisa Penentuan dan Pendekatan Site	53
3.1.2	Analisa Sirkulasi Ruang Luar	55
3.1.3	Analisa Tata masa	59
3.1.3.1	Jumlah dan Bentuk Masa Bangunan	59
3.1.3.2	Gubahan dan Susunan Masa	61
3.1.3.3	Orientasi Masa Bangunan	63
<b>3.2</b>	<b>Analisa Perluangan</b>	<b>63</b>
3.2.1	Analisa Tipe/ Kelas Fasilitas Akomodasi	64
3.2.1.1	Analisa Kebutuhan Kamar	64
3.2.1.2	Analisa Penentuan Kelas Fasilitas Akomodasi	66
3.2.2	Analisa Kebutuhan Ruang	66
3.2.3	Analisa Pengelompokan Ruang	69
3.2.4	Analisa Hubungan Ruang	70
3.2.5	Analisa Besaran Ruang	73
<b>3.3</b>	<b>Analisa dan Pendekatan Citra Bangunan Melalui pemanfaatan Elemen Air</b>	<b>77</b>
3.3.1	Analisa dan pendekatan Penampilan Bangunan Fasilitas Akomodasi Melalui pemanfaatan Karakter Elemen Air	78
3.3.1.1	Analisa Facade Bangunan	78
3.3.1.2	Analisa Bahan Bangunan	80
3.3.1.3	Analisa Bentuk Masa Bangunan	81
3.3.1.4	Analisa Estetika	82
3.3.2	Pemanfaata Elemen Air Sebagai Pendukung Citra Bangunan	86

3.3.2.1 Elemen Air dalam Kaitan Tata Ruang Luar	86
3.3.2.2 Elemen air dalam Kaitan Tata Ruang Dalam	92
<b>3.4 Analisa dan Pendekatan Sistem Utilitas</b>	<b>93</b>
<b>3.5 Analisa dan Pendekatan Sistem Struktur</b>	<b>94</b>
<b>BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
<b>4.1 Konsep Dasar perencanaan</b>	<b>98</b>
4.1.1 Konsep Lokasi dan Site	98
4.1.2 Konsep Sirkulasi Luar	99
4.1.3 Konsep Tata Masa	101
4.1.3.1 Jumlah dan Bentuk Masa Bangunan	101
4.1.3.2 Gubahan dan Susunan Masa	101
4.1.3.3 Orientasi Masa Bngunan	101
<b>4.2 Konsep Peruangan</b>	<b>102</b>
4.2.1 Konsep Kebutuhan Ruang	102
4.2.2 Pengelompokan Ruang dan Hubungan Ruang	103
4.2.4 Besaran Ruang	104
<b>4.3 Konsep Dasar Citra Bangunan dengan Elemen Air sebagai Faktor Penentunya</b>	<b>105</b>
4.3.1 Konsep Dasar Penampilan Bangunan	105
4.3.2 Konsep Dasar Pemanfaatan Elemen Air sebagai Pendukung Citra	109
<b>4.4 Konsep Sistem Utilitas</b>	<b>111</b>
<b>4.5 Konsep Sistem Struktur</b>	<b>112</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>113</b>
<b>Lampiran</b>	<b>114</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 : Bentuk bangunan bertingkat	24
Gambar 2.2 : Bentuk bangunan menyebar	24
Gambar 2.3 : Obey wisata Pesanggrahan Argowilis	26
Gambar 2.4 : Pusat kerajinan wayang	27
Gambar 2.5 : Pusat kerajinan batik	27
Gambar 2.6 : Peta wisata BSW	28
Gambar 2.7 : Peta topografi kawasan wisata BSW	31
Gambar 2.8 : Bentuk topografi kawasan wisata BSW	32
Gambar 2.9 : Peta kesesuaian lahan kawasan wisata BSW	32
Gambar 2.10 : Citra sebagai simbol pengenalan	34
Gambar 2.11 : Simbol metaphor	34
Gambar 2.12 : Simbol tersamar	34
Gambar 2.13 : Bentuk-bentuk masa	37
Gambar 2.14 : Bentuk-bentuk pintu	38
Gambar 2.15 : Bentuk jendela	39
Gambar 2.16 : Skala bangunan	41
Gambar 2.17 : Dimensi ukuran manusia	42
Gambar 2.18 : Irama bangunan	42
Gambar 2.19 : Kesatuan dalam bangunan	43
Gambar 2.20 : Keseimbangan dalam bangunan	43
Gambar 2.21 : Kekenyalan air	44
Gambar 2.22 : Air diam	45
Gambar 2.23 : Air bergerak	45
Gambar 2.24 : Pemantulan air	46
Gambar 2.25 : Bentuk-bentuk kolam dan Empang	47
Gambar 2.26 : Kolam Sebagai Penetral Obyek	47
Gambar 2.27 : Aliran air	48

<b>Gambar 2.28</b>	: Air Terjun	48
<b>Gambar 2.29</b>	: Macam-Macam Pancaran Air	49
<b>Gambar 2.30</b>	: Kitakyusu Konverence Center	50
<b>Gambar 2.31</b>	: Paviliyun Konsepsi Ruang Berdimensi 4	51
<b>Gambar 3.1</b>	: Peta lokasi BSW	52
<b>Gambar 3.2</b>	: Peruntukan site untuk fasilitas akomodasi	53
<b>Gambar 3.3</b>	: Lokasi site terpilih	55
<b>Gambar 3.4</b>	: Sistem sirkulasi manusia	57
<b>Gambar 3.5</b>	: Sistem sirkulasi kendaraan secara langsung	57
<b>Gambar 3.6</b>	: Sistem sirkulasi kendaraan tidak langsung	58
<b>Gambar 3.7</b>	: Bentuk sirkulasi lurus	59
<b>Gambar 3.8</b>	: Bentuk sirkulasi berliku-liku	59
<b>Gambar 3.9</b>	: Bentuk masa bangunan tunggal	61
<b>Gambar 3.10</b>	: Bentuk masa bangunan jamak	61
<b>Gambar 3.11</b>	: Gubahan masa yang tidak terhalang secara visual	62
<b>Gambar 3.12</b>	: Gubahan masa yang dinamis dan rekreatif	62
<b>Gambar 3.13</b>	: Gubahan masa kluster dan linear	63
<b>Gambar 3.14</b>	: Orientasi masa bangunan	63
<b>Gambar 3.15</b>	: Facade pada kegiatan istirahat	79
<b>Gambar 3.16</b>	: Facade pada kegiatan rekreasi	79
<b>Gambar 3.17</b>	: Facade pada kegiatan pengelola	80
<b>Gambar 3.18</b>	: Gerakan air	81
<b>Gambar 3.19</b>	: Bentuk-bentuk masa dari karakter air	82
<b>Gambar 3.20</b>	: Irama dari gerakan air	83
<b>Gambar 3.21</b>	: Estetika dari pemantulan air	83
<b>Gambar 3.22</b>	: Irama pada masa bangunan	84
<b>Gambar 3.23</b>	: Kesatuan dalam bentuk	85
<b>Gambar 3.24</b>	: Keseimbangan asimetri	85
<b>Gambar 3.25</b>	: Elemen air sebagai penyatu masa	87

<b>Gambar 3.26</b>	: Elemen air sebagai pelingkup masa _____	87
<b>Gambar 3.27</b>	: Elemen air sebagai penyelesai sudut gubahan masa _____	88
<b>Gambar 3.28</b>	: Elemen air sebagai eksisting bangunan _____	88
<b>Gambar 3.29</b>	: Elemen air sebagai pengarah kegiatan _____	89
<b>Gambar 3.30</b>	: Elemen air sebagai simpul sirkulasi _____	89
<b>Gambar 3.31</b>	: Elemen air sebagai fokal point _____	90
<b>Gambar 3.32</b>	: Elemen air sebagai pembatas jalur _____	90
<b>Gambar 3.33</b>	: Elemen air sebagai screen pemandangan _____	91
<b>Gambar 3.34</b>	: Air kolam dan air mancur sebagai bacground dan foreground bangunan _____	91
<b>Gambar 3.35</b>	: Elemen air sebagai kontrasi bangunan _____	92
<b>Gambar 3.36</b>	: Pancaran air sebagai pengantar skala _____	92
<b>Gambar 3.37</b>	: Kolam air sebagai pembatas ruang _____	93
<b>Gambar 3.38</b>	: Suara gemericik air mempertegas batas ruang _____	93
<b>Gambar 3.39</b>	: Sistim struktur pondasi _____	95
<b>Gambar 3.40</b>	: Sistim struktur dinding _____	96
<b>Gambar 3.41</b>	: Sistim struktur atap _____	97
<b>Gambar 4.1</b>	: Site terpilih _____	98
<b>Gambar 4.2</b>	: Sistem sirkulasi manusia _____	99
<b>Gambar 4.3</b>	: Sistem sirkulasi kenderaan _____	100
<b>Gambar 4.4</b>	: Bentuk sirkulasi _____	100
<b>Gambar 4.5</b>	: Gubahan dan Susunan Masa _____	101
<b>Gambar 4.6</b>	: Pengembangan Facade pada Masing-Masing Kegiatan _____	106
<b>Gambar 4.7</b>	: Pengembangan Bnetuk-Bentuk Masa _____	107
<b>Gambar 4.8</b>	: Pengembangan Penerapan Estetika _____	108
<b>Gambar 4.9</b>	: Pemanfaatan Elemen Air pada Tata Masa _____	109
<b>Gambar 4.10</b>	: Pemanfaatan Elemen Air pada Jalur Sirkulasi _____	110
<b>Gambar 4.11</b>	: Pemanfaatan Elemen Air Sebagai Pendukung Citra _____	110
<b>Gambar 4.12</b>	: Pemanfaatan Elemen Air pada Tata Ruang Dalam _____	111



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 : Standart persyaratan menurut jumlah kamar hotel _____	18
Tabel 2.2 : Macam-Macam material _____	39
Tabel 3.1 : Penilaian site _____	54
Tabel 4.1 : Besaran ruang _____	105



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran DATA _____	113
Lampiran besaran ruang _____	117
Lampiran hubungan ruang _____	124

